

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM SEKOLAH**

#### **A. Sejarah Singkat Sekolah**

Taman Kanak – Kanak Taqwa Bandar Jaya Timur didirikan oleh Yayasan Pemeliharaan Masjid Taqwa Metro dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989. Pendirian TK Taqwa ini dilandasi oleh semangat untuk membangun putra putri bangsa yang cerdas, terampil dan kreatif serta berperilaku baik beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

Mengingat peran Sumber Daya Manusia sangat penting, maka pengembangan SDM harus dilaksanakan secara terencana, terpadu berkesinambungan.

Awal TK Taqwa Bandarjaya Timur ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1989 mempunyai 1 ruang kelas, 1 toilet dengan 1 guru dan 1 kepala sekolah dengan jumlah murid 17 anak.

TK Taqwa dipimpin oleh Ibu Bertha yang merangkap menjadi Guru TK pada waktu itu.

Pada tahun 1990 murid TK Taqwa mengalami peningkatan dan sudah diakui oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Nomor Statistik Sekolah (NSS) yaitu, pada tanggal 1 Januari 1990, dengan berjalannya waktu, alhamdulillah mengalami peningkatan.

Pada tahun 2008 TK Taqwa menambah 2 guru yaitu ibu Umi Fauziah dan Ibu Tri Wahyuni. Dengan menambah 2 guru, TK Taqwa dapat membangun ruang kelas dan 1 ruang kantor.

Pada tahun 2010 TK Taqwa menambah 2 guru yaitu ibu Indah Sari, S.Pd dan ibu Yeti.

Pada tahun 2012 ibu Indah Sari, S.Pd mengundurkan diri karena menikah dan kediamannya pindah ke Metro mengikuti suaminya. Dan pada tahun yang sama ibu Yeti mengundurkan diri karena ingin buka usaha sendiri, dan digantikan dengan ibu FinaYuliati dan Ibu Siti Juminah.

Pada tahun 2013 ibu Bertha meninggal dunia dan digantikan oleh Ibu Hj. Mujiati, S.Pd sebagai Kepala Sekolah. Seiring dengan perkembangan zaman dari tahun ke tahun perkembangan TK Taqwa terus bertambah.

Pada tahun 2013 TK Taqwa menambah 1 ruang kelas, 1 toilet, jadi keseluruhan 3 ruang kelas, 2 toilet dan 1 ruang kantor.

Pada tahun 2018 ibu Hj. Mujiati, S.Pd diganti oleh Ibu Umi Fauziah sebagai Kepala Sekolah sampai dengan sekarang. Pada tahun 2018 TK Taqwa menambah 2 guru yaitu Ibu Priyatna Yuni Hastuti, SH dan Ibu Yeni Indah Sari, S.Pd.

Pada tahun 2019 TK Taqwa mengajukan akreditasi dan mendapatkan predikat “B”.<sup>1</sup>

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### **1. Tinjauan Historis**

Perkembangan teknologi menuntut sekolah – sekolah untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam pengembangan tenaga kependidikan sebagai unsur dominan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme agar tercapai lulusan peserta didik yang bermoral, berkualitas dan berakhlak mulia.

TK Taqwa Bandarjaya Timur berdiri pada tanggal 1 Januari 1989 dan berakte notaris di bawah naungan yayasan TK Taqwa Bandarjaya Timur yang dipimpin oleh Bp. Gatot Rajinto, S.Pd.SD selaku sebagai yayasan TK Taqwa, yang sudah memiliki surat izin operasional, NPSN, NSS dari pemerintah daerah.<sup>2</sup>

### **2. Kondisi Geografis**

Secara geografis TK Taqwa Bandarjaya Timur di Jl. KH. Ahmad Dahlan Dusun Bandarjaya Timur RT/RW Kecamatan Terbanggi Besar

---

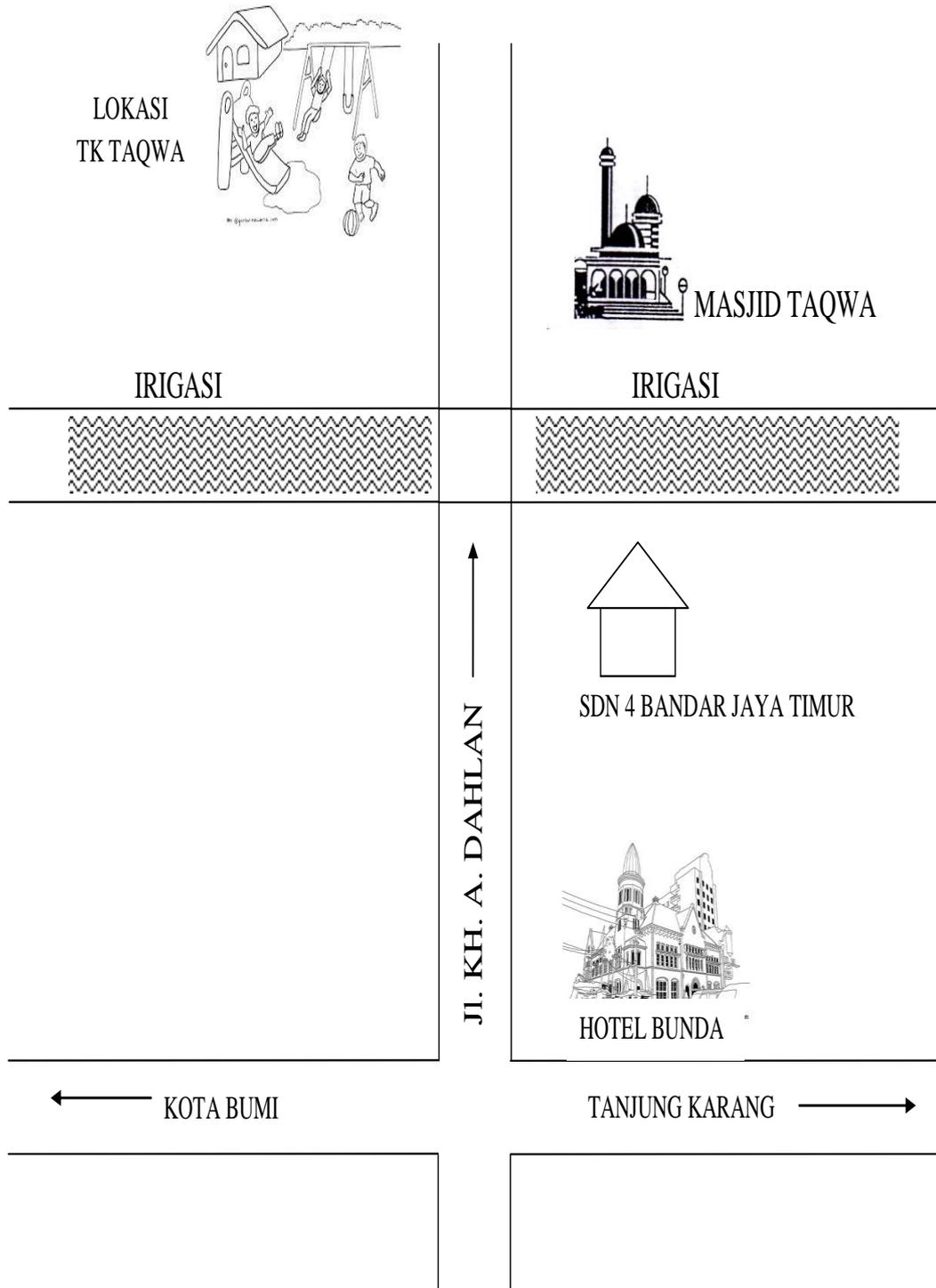
<sup>1</sup> Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur

<sup>2</sup> Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur

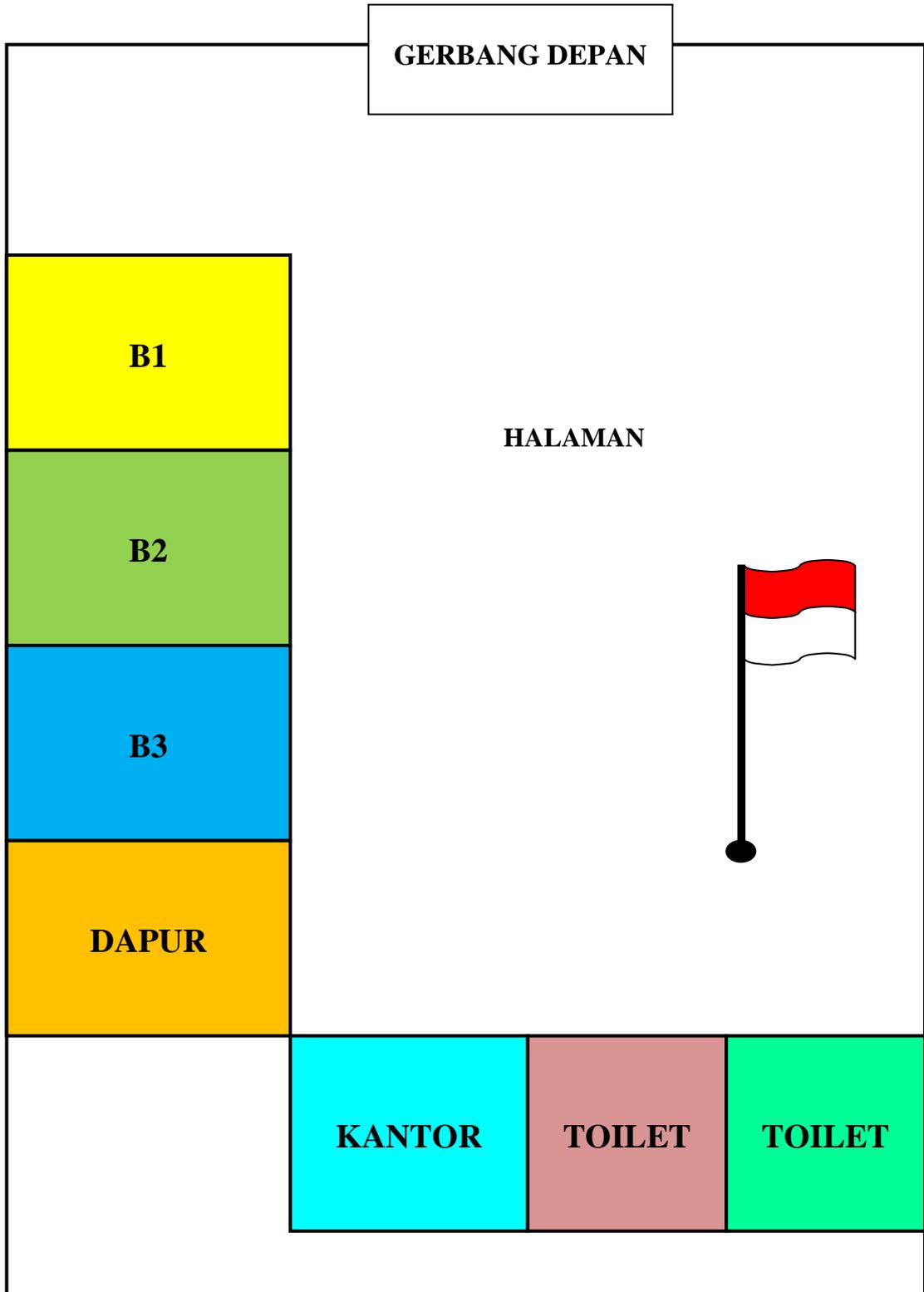
karena letaknya sangat strategis dan mudah dicari yaitu dekat SDN 4 dan depannya Masjid Taqwa.

Nama Sekolah : TK Taqwa  
No. Statistik Sekolah (NSS) : 0042021729  
NPSN : 10813165  
No. Surat Izin Operasional :  
E-mail : tktaqwabandarjayatimur@gmail.com  
Akreditasi : "B"

**Gambar 1.**  
**DENAH LOKASI TK TAQWA BANDARJAYA TIMUR**



**Gambar 2.**  
**DENAH SEKOLAH**  
**TK TAQWA BANDARJAYA TIMUR**



### 3. Landasan Sosiologi

#### a. Sosiologi

TK Taqwa Bandarjaya Timur adalah memuat peran, fungsi program sekolah dan adanya hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Adapun keadaan sosiologi di TK Taqwa Bandarjaya Timur adalah penduduk mata pencariannya sebagian besar sebagai wiraswasta, buruh, petani. Dan mengenai suku, sebagian besar suku Jawa, Lampung.

Kepala Sekolah dan guru bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Yayasan
  - a) Melakukan kerjasama dengan segenap masyarakat dalam pembangunan gedung dan sarana pendidikan serta mewujudkan tujuan sekolah.
  - b) Membimbing dan mengawasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
  - c) Kemudian mengeluarkan surat keputusan pengangkatan Tenaga Pendidik setiap tahun.<sup>3</sup>
- 2) Kepala Sekolah
  - a) Kepala Sekolah sebagai Edukator / Pendidik
    - Kemampuan membimbing guru
    - Kemampuan membimbing karyawan
    - Membimbing staf
    - Memberi contoh mengajar yang baik
  - b) Kepala sekolah sebagai Manajer
    - Kemampuan menyusun program
    - Menyusun organisasi / personal
    - Menggerakkan staf , guru dan karyawan
    - Mengoptimalkan SDM

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur

- c) Kepala Sekolah Sebagai Administrator / Administrasi
    - Kemampuan mengelola ADM KBM
    - Mengelola keuangan
    - Mengelola administrasi ketenagaan
    - Sarana dan prasarana
  - d) Kepala Sekolah sebagai Supervisor/ Penyelia
    - Menyusun program supervisi
    - Melaksanakan supervisi
    - Menggunakan hasil supervisi
  - e) Kepala sekolah sebagai Leader/ Pemimpin
    - Memahami kondisi guru/ karyawan dan staf
    - Memiliki Visi dan Misi
    - Mengambil keputusan
  - f) Kepala sekolah sebagai Inovator
    - Kemampuan mencari dan mengemukakan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah
    - Kemampuan melaksanakan pembaharuan
  - g) Kepala sebagai Motivator
    - Kemampuan mengatur lingkungan kerja ( fisik )
    - Kemampuan mengatur suasana kerja ( non fisik)
    - Kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman<sup>4</sup>
- 3) Guru
- a) Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
  - b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
  - c) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar
  - d) Melaksanakan analisis hasil evaluasi pembelajaran
  - e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
  - f) Mengisi daftar nilai anak didik

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur

- g) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran
  - h) Membuat alat pelajaran/alat peraga
  - i) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
  - j) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
  - k) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
  - l) Mengadakan pengembangan program pembelajaran
  - m) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
  - n) Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
  - o) Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya<sup>5</sup>
- 4) Bendahara
- a) Menyusun RKAS, Gaji Guru dan Karyawan, Biaya Investasi, Biaya Operasional dan biaya perawatan
  - b) Membantu Kepala Sekolah dalam mengelola Keuangan Sekolah : meneriima, membukukan, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggungjawabkan
  - c) Mengurus keuangan bea siswa
  - d) Mengurus pengadministrasian keuangan/ kesejahteraan
  - e) Menyusun laporan keuangan berkala dan insidentil
  - f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sekolah<sup>6</sup>

## **b. Visi, Misi dan Tujuan**

### **Visi**

“Bersama Membina dan Mendidik Putra Putri Bangsa”<sup>7</sup>

### **Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas iman dan Taqwa
- 2) Membentuk Sumber Daya Manusia yang aktif dan bersosialisasi
- 3) Menanamkan sikap disiplin dan berjiwa mandiri<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur

<sup>6</sup> Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur

<sup>7</sup> Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur

### Tujuan

Berupaya mempersiapkan tumbuh kembang anak tersebut sejalan dengan amanat undang – undang sosial pada nasional maupun undang – undang perlindungan anak yang mengungkapkan bahwa setiap anak membantu pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya<sup>9</sup>

#### 4. Tenaga Kependidikan

Pada TK Taqwa Bandarjaya Timur, guru yang mengajar guru yang berkualitas, berpengalaman, profesional, kreatif, inovatif di bidang PAUD. Guru pendidik yang mengajar di TK Taqwa berjumlah 5 guru. Untuk tercapainya proses belajar mengajar maka perlu kerja sama antara guru-guru yang kreatif dan inovatif. Untuk meningkatkan kemampuan kinerja pendidik, pendidik TK Taqwa mengikuti berbagai pelatihan – pelatihan. TK Taqwa Bandarjaya Timur memiliki 5 orang pengajar, 1 kepala sekolah sebagai berikut :

**Tabel 1.**

**Daftar Pendidik TK Taqwa Bandarjaya Timur**

No	Nama	Tempat Tgl. Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	UMI FAUZIAH	Bandar Jaya 07/11/1980	Ka. TK	D1 Komputer Akuntansi
2	SITI MUSLIHATUN	Bandar Jaya 01/07/1969	Guru	SPG SD
3	TRI WAHYUNI	Bandar Jaya 20/02/1988	Guru	SMK
4	SITI JUMINAH	Padang Cermin, 14/08/1992	Guru	SMA
5	PRIYATNA YUNI H., SH	Magetan, 18/06/1972	Guru	S1
6	YENI INDAH SARI, S.Pd	Tunggal Warga, 16/06/1992	Guru	S1

*Sumber : Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur*

<sup>8</sup> Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur

<sup>9</sup> Dokumentasi Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur

TK Taqwa Bandarjaya Timur dapat diterima di masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki anak umur 4-6 tahun, sebelum menyekolahkan ke tingkat sekolah dasar, mereka mendaftarkan anaknya sekolah di TK Taqwa Bandarjaya Timur.

Hubungan antara tenaga pengajar untuk masyarakat cukup baik.

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di TK Taqwa Bandarjaya Timur sebagai pendukung proses belajar dan mengajar adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.**

**Sarana dan Prasarana TK Taqwa Bandarjaya Timur**

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	Kelas B1, B2, B3	Baik
2	WC	2	Di dalam	Baik
3	Cuci tangan	4	Di luar	Baik
4	APE Luar	6	Di luar	Baik
5	APE Dalam	10	Di dalam	Baik
6	Meja siswa	100	Di dalam	Baik
7	Kursi siswa	100	Di dalam	Baik
8	Meja guru	9	Di dalam	Baik
9	Kursi guru	12	Di dalam	Baik
10	Lemari	6	Di dalam	Baik
11	Sumber Air	1	Di dalam	Baik
12	Ruang kantor	1	Di dalam	Baik
13	Dapur	1	Di dalam	Baik

*Sumber : Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur*

## C. Sistem Manajemen Sekolah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai kerangka kerja (*framework*) yang berisi rencana dan implementasi sebuah program untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak dalam menyiapkan anak mencapai keberhasilan di sekolah dan tahap selanjutnya. Kurikulum memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menarik, dan berkualitas tinggi.

Pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik-integratif agar di masa emas perkembangan anak mendapatkan stimulasi yang utuh, untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi tersebut melalui program pendidikan yang terstruktur. Komponen untuk pendidikan yang terstruktur adalah kurikulum.

Kurikulum memandu guru untuk memenuhi seluruh area belajar yang digunakan anak dengan memakai pendekatan pembelajaran yang tepat, strategi penataan lingkungan yang sesuai untuk mendukung berkembangnya kualitas kemampuan anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Guru harus memiliki visi yang kuat tentang apa yang ingin dikembangkan pada anak, pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipelajari anak, dan sikap yang akan ditanamkan pada anak.

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan bidang pengembangan yang harus di tempuh oleh anak didik dalam kegiatan pembelajaran. Susunan bidang pengembangan tersebut terbagi menjadi 2 kelompok :

1. Bidang Pengembangan Pembiasaan

Pengembangan diri yang meliputi : Pengembangan moral, dan nilai-nilai Agama serta pengembangan sosial keagamaan dan kemandirian.

2. Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar

Pengembangan yang meliputi : Pengembangan bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni

**Tabel 3.**  
**Struktur Kurikulum**

BIDANG PENGEMBANGAN		ALOKASI WAKTU
A. Pembiasaan	1. Moral dan nilai-nilai agama 2. Sosial, emosional dan kemandirian	5 x 6 = 30 jam
B. Kemampuan Dasar	1. Bahasa 2. Kognitif 3. Fisik Motorik 4. Seni	
Jumlah jam per minggu		30 jam

### 1. Kegiatan Pengembangan diri

Pengembangan diri adalah : kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik dengan sesuai visi dan kondisi sekolah.

Kegiatan pengembangan diri di bawah bimbingan guru kelas/ tenaga pendidik yang di tunjuk oleh sekolah. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan : terprogram dan spontan.

Pengembangan diri di sekolah ini meliputi

a. Kegiatan Terprogram

1) TPA

b. Kegiatan Spontan

1) Membiasakan diri buang sampah pada tempat yang telah disediakan

2) Berbaris sebelum masuk kelas

3) Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan

4) Memberi salam pada guru.

5) Membantu teman (guru) dan orang yang ada disekitar.

## 2. Alokasi Waktu

### Alokasi Waktu

No	Waktu	Keterangan
1	07.30 - 08.00	Kegiatan awal
2	08.00 - 09.00	Kegiatan inti
3	09.00 - 09.30	Kegiatan diluar / di dalam kelas
4	09.30 - 10.00	Penutup

## 3. Program Pembelajaran

Program Pembelajaran di TK meliputi 2 bidang pengembangan kemampuan yaitu Pembiasaan / pengembangan diri.

Kemampuan dasar

- Bahasa : anak diharapkan mampu mendengarkan , berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol angka dan yang
- Kognitif : melambangkanya  
Anak diharapkan mampu mengenal berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- Fisik Motorik : Anak diharapkan mampu melaksanakan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
- Seni : Anak diharapkan mampu mengekspresikan diri dengan menggunakan berbagai media / bahan dalam berkarya Beni melalui kegiatan ekspresi<sup>10</sup>

## 4. Silabus dan Model Pembelajaran

### a. Pengertian Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.<sup>11</sup>

### b. Pengembangan silabus

Pengembangan silabus terdiri dari :

#### 1) Perencanaan semester

Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, kompetensi

<sup>10</sup> Dokumentasi KTSP TK Taqwa Bandarjaya Timur

<sup>11</sup> Dokumentasi KTSP TK Taqwa Bandarjaya Timur

dasar, hasil belajar, dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2.

2) Perencanaan Mingguan

Perencanaan mingguan disusun dalam bentuk satuan kegiatan mingguan (SKM). SKM merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah di rencanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema.

3) Perencanaan harian

Perencanaan harian disusun dalam bentuk satuan kegiatan harian (SKH). SKH merupakan penjabaran dari satuan kegiatan mingguan (SKM), SKH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. SKH terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat/makan, kegiatan akhir.<sup>12</sup>

**c. Prinsip-prinsip Penentuan Tema**

Penentuan tema hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Kedekatan, artinya tema hendaknya dipilih dari tema yang terdekat dengan kehidupan peserta didik kepada tema yang semakin jauh dari kehidupan mereka.
- 2) Kesederhanaan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang sederhana kepada tema-tema yang lebih rumit bagi peserta didik.
- 3) Kemenarikan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang menarik minat peserta didik kepada tema-tema yang kurang menarik.

---

<sup>12</sup> Dokumentasi KTSP TK Taqwa Bandarjaya Timur

- 4) Kesesuaian, artinya tema disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada dilingkungan setempat<sup>13</sup>

**d. Penilaian & Perkembangan Anak**

**1) Prinsip-prinsip penilaian**

Prinsip-prinsip penilaian ada 7 yaitu :

- a) Terencana Penilaian dilakukan secara terencana sesuai aspek perkembangan yang dinilai
- b) Sistematis Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram dengan baik
- c) Menyeluruh

Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, fisik / motorik, seni dan bahasa.

- d) Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

- e) Obyektif

Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagai mana adanya.

- f) Mendidik

Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

- g) Bermaknaan

Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.

---

<sup>13</sup> Dokumentasi KTSP TK Taqwa Bandarjaya Timur

## 2) Cara Penilaian

### a) Observasi

Observasi adalah : cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak.

### b) Catatan Anekdotal (*Anecdotal Record*)

Catatan anekdot adalah : catatan tentang sikap dan perilaku anak secara khusus (peristiwa yang terjadi secara insiden / tiba-tiba)

### c) Percakapan

Percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai suatu hal.

### d) Penugasan

Penugasan merupakan cara penilaian berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.

### e) Unjuk kerja

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, memperagakan sesuatu.

### f) Hasil karya

Hasil karya adalah : hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekedaan tenaga atau karya seni.<sup>14</sup>

## 3) Alat penilaian.

Cara pencatatan hasil penilaian harian dilaksanakan sebagai berikut

---

<sup>14</sup> Dokumentasi KTSP TK Taqwa Bandarjaya Timur

- a) Catat hasil penilaian perkembangan anak pada kolom penilaian di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b) Anak yang belum mencapai indikator seperti yang diharapkan di RPPH / melaksanakan tugas masih dibantu guru di kolom penilaian diberi tanda BB (Belum Berkembang)
- c) Anak yang mulai mencapai indikator seperti yang diharapkan di RPPH, melaksanakan tugas tidak dibantu guru diberi tanda MB (Mulai Berkembang)
- d) Anak yang berkembang sesuai capaian indikator seperti yang diharapkan di RPPH diberi tanda BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- e) Anak yang berkembang dengan baik sesuai capaian indikator seperti yang diharapkan di RPPH diberi tanda BSB (Berkembang Sangat Baik)<sup>15</sup>

## 5. Beban Belajar

Ada beberapa tema dalam kegiatan beban belajar TK di bagi beberapa minggu Pembagian Tema Dalam Semester :

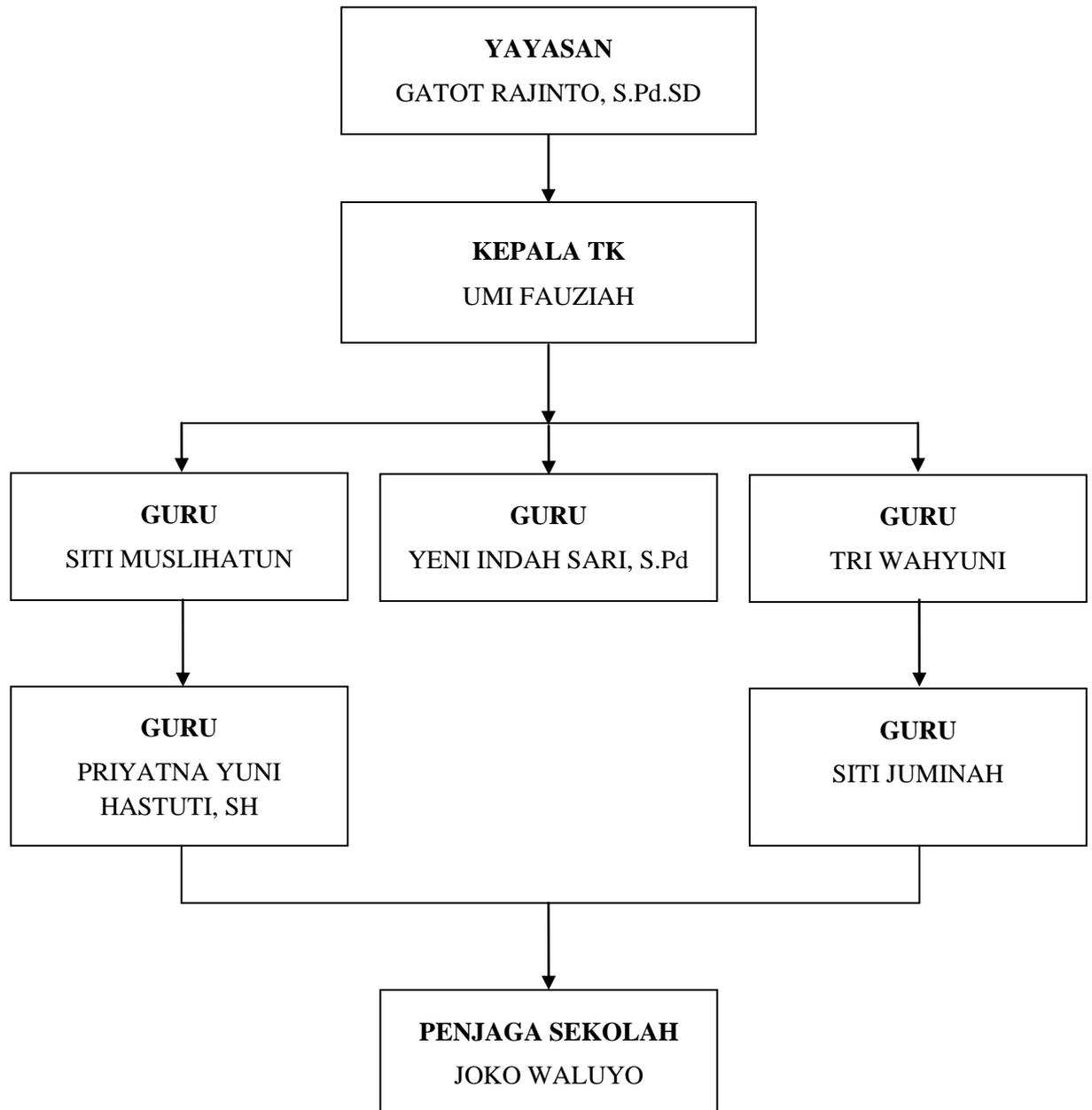
### Semester I

No	Tema	Alokasi
1	Diriku	4 Minggu
2	Keluargaku	4 Minggu
3	Lingkunganku	4 Minggu
4	Binatang	5 Minggu
<b>Jumlah</b>		<b>17 Minggu</b>

### Semester II

No	Tema	Alokasi
1	Tanaman	5 Minggu
2	Kendaraan	4 Minggu
3	Alam Semesta	4 Minggu
4	Tanah Airku	4 Minggu
<b>Jumlah</b>		<b>17 Minggu</b>

<sup>15</sup> Dokumentasi KTSP TK Taqwa Bandarjaya Timur

**D. Struktur Organisasi Sekolah****STRUKTUR ORGANISASI  
TK TAQWA BANDARJAYA TIMUR**

*Sumber : Profil TK Taqwa Bandarjaya Timur Tahun 2020*

## E. Proses Pembelajaran

Model ini dikembangkan oleh Highscope di Amerika Serikat dan dikenalkan di Indonesia oleh Children Resources International. Inc. Model area memfasilitasi kegiatan anak secara individu dan kelompok untuk pengembangan semua aspek.<sup>16</sup> Area ditata secara menarik. Setiap area memiliki beberapa kegiatan yang menggunakan alat dan bahan yang berbeda. Semua anak dapat memilih area mana yang paling sesuai dengan minatnya. Untuk semua area difasilitasi oleh seorang guru. Guru mengawasi anak-anak yang bermain di semua area yang dibukanya.

Area yang biasa dibuka terdiri atas area sebagai berikut :

### 1. Area Balok

Area balok memfasilitasi anak untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir matematika, pola, bentuk geometris, hubungan satu dengan yang lain, penambahan, pengurangan, pengalihan, dan pembagian melalui kegiatan membangun dengan balok. Saat anak menggunakan balok, ia akan merasakan berat-ringan, panjang- pendek, dengan tanpa dipaksa anak mengenal bentuk dan konsep-konsep lainnya.

Alat yang disediakan di area balok :

- a. Balok dengan berbagai bentuk dan ukuran
- b. Asesoris balok sebagai pelengkap, misalnya balok berwarna
- c. Benda asesoris lainnya seperti, mobil-mobilan, binatang, orang, pesawat, atau pohon-pohonan
- d. Alat tulis menulis untuk membangun keaksaraan anak<sup>17</sup>

### 2. Area Seni

Area seni mendukung pengembangan kreativitas dan pengalaman taktil anak dalam menggunakan berbagai bahan dan alat. Inti dari kegiatan seni adalah anak-anak mengekspresikan apa yang mereka amati, pikirkan, bayangkan, dan rasakan melalui alat dan bahan yang digunakannya.

Alat dan bahan di area seni :

- a. Kertas dan berbagai ukuran, kuas, serta cat air warna-warni
- b. Krayon, spidol dan alat menggambar lainnya
- c. Tanah liat
- d. Playdough atau plastisin
- e. Kayu, dedaunan, kain
- f. Kaleng
- g. Kertas warna warni

---

<sup>16</sup> Farida Yusuf, dkk *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015) h. 6

<sup>17</sup> Farida Yusuf, dkk \_\_\_\_\_

- h. Gunting, lem, dan berbagai pita
- i. Bahan-bahan daur ulang lainnya<sup>18</sup>

### 3. Area Keaksaraan

Area membaca bukan berarti mengajarkan anak untuk membaca dan menulis seperti layaknya kegiatan membaca dan menulis di sekolah dasar. Area membaca dan menulis dimulai dengan mengenal simbol-simbol sederhana dari benda yang ada di sekelilingnya, membuat coretan di atas kertas. Kegiatan melihat-lihat buku atau membacakan cerita adalah kegiatan yang dilakukan di area ini.

Alat dan bahan di area membaca:

- a. Berbagai kartu gambar
- b. Berbagai kartu kata
- c. Berbagai kartu huruf
- d. Berbagai alat tulis dan kertas
- e. Berbagai buku bergambar<sup>19</sup>

### 4. Area Gerak dan Musik

Gerak dan musik untuk anak usia dini sangat penting untuk membangun kesadaran akan gerakan diri sendiri, melatih kelenturan, mengikuti irama musik, mengenal bunyi alat musik, mengeksplorasi alat-alat sederhana menjadi alat musik bebas. Kegiatan gerak dan lagu merupakan kebutuhan sehari-hari untuk anak usia dini. Dengan berkegiatan yang menyenangkan di area gerak dan lagu, akan berpengaruh pada: kemampuan berpikir dan berbahasa, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan fokus, membangun kesadaran spasial, mengembangkan rasa percaya diri, melatih kekuatan, kelenturan, dan koordinasi fisik, serta membangun keterampilan sosial.

Alat dan bahan di area gerak dan lagu:

- a. Tape recorder dan kaset instrumen atau lagu-lagu
- b. Alat musik tradisional
- c. Alat musik modern (organ, gitar, dll. untuk ukuran mini)
- d. Alat musik dari bahan daur ulang dari botol plastik atau bahan lainnya<sup>20</sup>

### 5. Area Sains

Area Sains menyediakan banyak kesempatan bagi anak-anak untuk menggunakan panca indera dan menyalurkan langsung minat mereka terhadap kejadian-kejadian alamiah dan kegiatan-kegiatan manipulatif.

Area Sains juga dapat dilakukan di luar ruangan dengan tanaman, binatang, dan benda-benda di sekitar.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Farida Yusuf, dkk *Pedoman Pengelolaan Kelas*, h. 7

<sup>19</sup> Farida Yusuf, dkk *Pedoman Pengelolaan Kelas*, h. 8

<sup>20</sup> Farida Yusuf, dkk *Pedoman Pengelolaan Kelas*, h. 9

<sup>21</sup> Farida Yusuf, dkk *Pedoman Pengelolaan Kelas*, h. 10

## 6. Area Matematika

Area matematika sangat kental dengan kegiatan manipulatif. Di area ini anak dapat belajar tentang bentuk, hitungan, angka, jumlah, pengelompokkan, ukuran, pola, memasangkan. Di area ini juga anak belajar pengembangan bahasa, sosial, emosional, dan aspek perkembangan lainnya.<sup>22</sup>

## 7. Area Imtaq

Di Indonesia ditambah dengan area imtaq. Area imtaq memfasilitasi anak belajar tentang kegiatan ibadah sesuai dengan agama yang dianut anak.

Alat dan Bahan :

- a. Miniatur rumah ibadah,
- b. Perlengkapan ibadah,
- c. Buku-buku bacaan,
- d. Kertas gambar dan alat-alat gambar<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Farida Yusuf, dkk *Pedoman Pengelolaan Kelas*, h. 10

<sup>23</sup> Farida Yusuf, dkk *Pedoman Pengelolaan Kelas*